

Kritik Karl Marx terhadap Kapitalisme

Darsono Prawironegoro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20159619&lokasi=lokal>

Abstrak

Dunia sekarang ini dikoyak-koyak dan sekaligus dibangun oleh kapitalisme. Negara-negara bekas jajahan ekonomi dan politik yang sekarang ini disebut negara sedang berkembang menderita dan sengsara karena kerakusan kapitalisme. Sedangkan negara-negara kapitalis sedang sibuk membangun kehidupan yang serba mewah dari hasil penindasan terhadap Negara-negara jajahan ekonomi dan politiknya. Pada tahun 1867, di mana sedang tumbuh dan berkembangnya kapitalisme, Karl Marx menuliskan sebuah karya ilmiah mengenai kritik terhadap kapitalisme, yang dibukukan dalam Das Kapital. Karya Karl Marx itulah yang mengilhami gerakan dan kebangkitan kaum buruh, sehingga kaum buruh memandang perlu ajaran Karl Marx tersebut dijadikan senjata moral dan senjata politik untuk membebaskan dirinya dari penindasan dan penindasan kaum kapitalis. Di samping itu karya Karl Marx di lain pihak juga digunakan oleh kaum kapitalis untuk memperbaiki sistemnya dalam melanggengkan atau melestarikan sistem penindasan dan penindasannya melalui sistem kerja upahan. Karl Marx dalam menyusun karyanya tidak berdiri sendiri, ia dibantu oleh Engels sahabat setianya dan ia juga dipengaruhi oleh Hegel dan Feuerbach. Dari Hegel, ia mengambil metode dialektikanya dan dari Feuerbach ia mengambil paham materialismenya, yang diterapkan dalam gejala sosial. Maka ajaran Karl Marx tersebut terkenal dengan sebutan Materialisme Historis. Dalam materialisme historis Karl Marx menerangkan bahwa perubahan dan perkembangan masyarakat itu ditentukan oleh perubahan dan perkembangan alat-alat kerja atau alat-alat produksi. Perubahan dan perkembangan alat-alat produksi selanjutnya menentukan perubahan dan perkembangan sistem kerja. Kemudian sistem kerja itu menentukan sistem ekonomi masyarakat, dan sistem ekonomi masyarakat itulah yang menentukan ide dan alat pelaksana ide. Maka mekanisme perubahan dan perkembangan masyarakat itu dimulai dari masyarakat komunal primitif, berubah dan berkembang menjadi masyarakat perbudakan, berubah dan berkembang menjadi masyarakat feodalisme, berubah dan berkembang menjadi masyarakat kapitalisme, berubah dan berkembang menjadi masyarakat sosialisme, berubah dan berkembang menjadi masyarakat komunisme. Perubahan dan perkembangan masyarakat itu harus tunduk kepada suatu hukum umum perkembangan masyarakat, basis dan bangunan atas, keadaan sosial menentukan kesadaran sosial, kelas dan perjuangan kelas, negara dan revolusi. Kemudian dalam masalah ekonomi Karl Marx mengkritik sistem ekonomi kapitalis, yang menurut pandangannya sistem tersebut telah membuat kaum buruh sengsara dan menderita. Maka dalam hal ini ia membahas mengenai peranan kapital, uang, barang dagangan, nilai dan harga, produksi kapitalis, penghisapan kapitalis, upah, modernisasi industri kapitalis, organisasi kapitalisme, dan perkembangan kapitalisme.